

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, pada bab terakhir laporan hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan dan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya.

A. Simpulan

Penerapan *Dialogical Argumentation Instructional Model* (DAIM) dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan memahami dan argumentasi siswa SMA pada materi listrik statik. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan *Dialogical Argumentation Instructional Model* (DAIM) pada materi listrik statik untuk penelitian ini adalah hampir seluruh kegiatan terlaksana oleh guru maupun oleh siswa.
2. Peningkatan kemampuan memahami siswa sebagai efek penerapan pembelajaran menggunakan *Dialogical Argumentation Instructional Model* (DAIM) pada materi listrik statik untuk penelitian ini adalah dengan persentase *N-gain* sebesar 61,36% atau pada kriteria sedang.
3. Peningkatan kemampuan argumentasi siswa sebagai efek penerapan pembelajaran menggunakan *Dialogical Argumentation Instructional Model* (DAIM) pada materi listrik statik untuk penelitian ini adalah dengan persentase *N-gain* sebesar 62,01% atau pada kriteria sedang.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi berkenaan dengan pelaksanaan *Dialogical Argumentation Instructional Model* (DAIM) adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan berupa penerapan DAIM untuk meningkatkan kemampuan memahami dan argumentasi siswa SMA pada materi listrik statik dalam penelitian ini hanya dilakukan sebanyak dua pertemuan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan proses pembelajaran yang lebih banyak dan lebih sering, agar siswa lebih terbiasa dengan penerapan model pembelajaran ini serta lebih terlihat efektivitasnya.
2. Penerapan DAIM dalam penelitian ini baru sampai pada pengukuran kemampuan argumentasi tertulis siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengukur kemampuan argumentasi siswa secara verbal, dan membandingkan kualitas argumen keduanya.
3. Perlu diadakan penelitian lanjutan tentang pembelajaran ini untuk dibandingkan dengan model pembelajaran argumentasi lain, atau pada materi yang berbeda dengan melibatkan aspek afektif, psikomotor, atau pun keterampilan berpikir lain.